

Abstract

The production of rail transport for passenger transportation on the island of Java tends to increase every year with a growth of 6.31% per year and freight trains increase production by 18.44% per year. Balai Yasa PT. Kereta Api (Persero) Yogyakarta is a maintenance industry for diesel locomotives and diesel rail trains on the island of Jawa. Balai Yasa PT. Kereta Api (Persero) Yogyakarta does not yet have the management of specific solid waste, namely waste trains and carriages. The purpose of this study is to identify the composition and types of specific solid waste, provide alternatives to use and plan specific solid waste management systems that are good and true, in accordance with applicable regulations. Planning refers to 2000/53 / EC of the European Parliament and of the Council on End of Life Vehicles. Through observation and interview stages. Based on observations, specific solid waste is dominated by iron composition and there are many components that can be used and recycled. While the body of the carriages and locomotives can be utilized as buildings. Planning for waste management systems includes inventory, pre-treatment, demolition and residual handling and utilization. Waste is grouped into 4 namely reusable, recyclable, residual and B3.

Keywords: Balai yasa, Management, Specific solid waste

Abstrak

Produksi angkutan kereta api untuk angkutan penumpang di pulau Jawa cenderung mengalami kenaikan setiap tahun dengan pertumbuhan 6,31 % per tahun dan kereta api barang peningkatan produksi 18,44 % per tahun. Balai Yasa PT. Kereta Api (Persero) Yogyakarta merupakan industri pemeliharaan lokomotif diesel dan kereta rel diese di pulau jawal. Balai Yasa PT. Kereta Api (Persero) Yogyakarta belum mempunyai pengelolaan limbah padat spesifik yaitu limbah kereta dan gerbong. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi komposisi dan jenis limbah padat spesifik, memberikan alternatif pemanfaatan dan merencanakan manajemen pengelolaan limbah padat spesifik yang baik dan benar, sesuai peraturan yang berlaku. Perencanaan mengacu pada 2000/53/EC of The European Parliament and of The Council Tentang End of Life Vehicles. Melalui tahapan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi limbah padat spesifik didominasi oleh komposisi besi dan terdapat banyak komponen yang dapat digunakan dan didaur ulang. Sementara badan gerbong dan lokomotif dapat dimanfaatkan menjadi bangunan. Perencanaan manajemen pengelolaan limbah meliputi inventarisasi, pra-perawatan, pembongkaran dan penangan residu serta pemanfaatan. Limbah dikelompokkan menjadi 4 yaitu reusable, recyclable, residu dan B3.

Kata Kunci : Balai Yasa, Limbah padat spesifik, Manajemen pengelolaan